

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan harus mengerahkan segala upaya terbaiknya agar dapat bersaing dan bertahan di dunia bisnis dengan competitor yang juga memiliki cita-cita untuk dapat menjadi pemimpin di pasar produksi yang dibutuhkan oleh banyak orang. Jika suatu perusahaan memiliki dukungan atau kapasitas yang dapat menciptakan kinerja yang baik dari sumber daya manusianya secara efektif dan dapat mencapai kinerja yang positif, maka tujuan perusahaan akan terwujud. Akan jauh lebih mudah untuk memotivasi karyawan untuk bekerja pada tingkat yang diinginkan dengan memberi mereka hak atau kewajiban untuk dapat menjaga keamanan tempat kerja. Faktor utama yang penting untuk karyawan adalah dengan memberikan motivasi menjadi salah satu pendorong untuk menciptakan kinerja yang baik bagi karyawan.

Salah satu tanggung jawab manajemen sumber daya manusia adalah meningkatkan kinerja karyawan dan menumbuhkan perilaku yang bermanfaat. Karena kinerja karyawan yang baik akan berdampak pada kinerja perusahaan juga. Menurut Hasibuan dan Silvy (2020), kinerja dapat diukur dari hasil aktivitas yang dievaluasi dan diukur selama periode waktu tertentu. Selain itu, kinerja mencakup proses yang dilakukan untuk mencapai hasil pekerjaan. Oleh karena itu, pencapaian tidak terbatas pada pelaksanaan tugas oleh individu yang dimaksud (Edison, 2016). Untuk mempertahankan kinerja, pelajari dan perhatikan apa yang berdampak pada kinerja (June & Siagian, 2020).

Untuk mencapai tujuan perusahaan perlu dukungan dari sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang baik dalam bekerja. Kemajuan teknologi pada saat ini membuat sumber daya manusia tergantikan dengan mesin yang dirancang, akan tetapi sumber daya manusia adalah penggerak proses dari produksi tersebut. Dunia usaha mampu mengeksploitasi sumber potensi orang buat mendapatkan kerja yang konstruktif. Dengan menaikkan semangat tenaga kerja dan memberdayakan hak dan tanggung jawab pegawai, maka dapat dilakukan cara yang efisien guna memperoleh kinerja pegawai yang diharapkan oleh perusahaan.

Motivasi adalah seperangkat perilaku serta norma yang mempengaruhi seseorang buat menggapai sasaran tertentu selaras dengan sasaran pribadinya. Permasalahan kinerja karyawan disebabkan kurangnya motivasi, peraturan yang terlalu berlebihan, Hubungan pekerjaan yang buruk, hubungan yang buruk dengan atasan, upah yang diterima tak cukup buat mencukupi keperluan pegawai, merasa pekerjaan memakan tenaga dan tidak senilai dengan apa yang diterima. Dapat dikatakan bahwa motivasi adalah salah satu penyebab yang mungkin mempengaruhi rendahnya kinerja pegawai.

Triatna (2015:84) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu cara yang didasarkan pada keinginan di dalam diri manusia, baik disadari maupun tidak, untuk suatu tindakan ataupun pekerjaan guna mencapai suatu tujuan tertentu. Karyawan dengan motivasi yang tinggi dapat membawa manfaat bagi perusahaan karena motivasi diri yang tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Begitu pula jika karyawan kurang termotivasi dapat memberikan pengaruh buruk untuk perusahaan. Motivasi menjadi perhatian penting bagi perusahaan karena dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja dari setiap karyawan baik

individu ataupun kelompok yang akhirnya memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Kinerja pegawai mempunyai pengaruh yang besar terhadap kinerja perusahaan, jikalau karyawan mempunyai permasalahan dan perusahaan tidak menindaklanjutinya tepat waktu maka perusahaan enggak akan dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Salah satu metrik yang membantu kinerja karyawan ialah kedisiplinan, dan faktor-faktor ini sama-sama terikat untuk memungkinkan karyawan menggapai tujuannya. Salah satu masalah yang berhubungan dengan kedisiplinan yaitu keterlambatan pegawai serta kehadiran pegawai. Faktor ini diduga karena hukuman yang diberikan perusahaan kurang tegas sehingga menyebabkan karyawan kehilangan rasa disiplin dan tanggung jawab. Suatu perusahaan dikatakan efisien jika karyawannya dapat mempertanggungjawabkan jadwal dan tugas yang diberikan kepadanya. Jika pekerjaan tertunda maka kinerja karyawan akan menurun. Yang diperlukan buat menjaga kinerja ialah dengan mengidentifikasi dan memusatkan perhatian pada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja, salah satunya yaitu kedisiplinan (June & Siagian, 2020).

Penurunan kinerja karyawan diakibatkan kurangnya motivasi ini menjadi permasalahan bagi perusahaan. Dengan permasalahan tersebut membuat perusahaan mengalami tingkat ketidakhadiran karyawan itu semakin tinggi setiap bulannya. Hal ini dapat dibuktikan dengan tabulasi ketidakhadiran karyawan bagian produksi PT Volex Indonesia berikut ini:

Tabel 1.1 Tingkat Absensi Karyawan bagian 1  
Periode April 2023 – September 2023

Bulan	JHK (Hari)	JP (Orang)	Jumlah Absensi	Tingkat Absensi (%)
April	25	401	10	0,62
Mei	25	401	15	0,93
Juni	26	401	8	0,52
Juli	26	401	11	0,71
Agustus	24	401	7	0,42
September	24	401	9	0,54

**Sumber Data:** PT Volex Indonesia, 2023

Sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 1.1 di atas, tingkat absensi karyawan PT Volex Indonesia diketahui berfluktuasi relative sangat tinggi untuk perusahaan. Pengukuran ketidakhadiran dari karyawan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:  $\text{Jumlah Tingkat Absensi} = \frac{\text{Jumlah Absen}}{\text{JP (Jumlah Pekerja)} \times \text{JHK (Jumlah Hari Kerja)}} \times 100\%$ . Yang bisa dijelaskan adalah absensi karyawan sebesar 0,62% di bulan April, diikuti kenaikan 0,93% di bulan Mei.

Sebanyak 8 pekerja yang tidak masuk di bulan juni, tingkat ketidakhadiran menjadi 0,52% mengalami kenaikan yang tinggi menjadi 0,71% dengan jumlah karyawan 400 di bulan juli. Meskipun mengalami penurunan sekitar 0,42% di bulan agustus, absensi karyawan mengalami kenaikan menjadi 0,54% di bulan September jarak kenaikan di bulan agustus sebesar 0,12%. Perusahaan memiliki tujuan untuk data absensi 0% tidak dapat tercapai dengan maksimal.

Permasalahan diatas membuat PT Volex Indonesia terkhususnya pada bagian departemen ICA produksi mengalami penurunan, tingkat absensi sangat berdampak bagi perusahaan. kurangnya disiplin membuat karyawan menjadi kurang bertanggung jawab. Absensi yang tinggi setiap bulannya menjadi permasalahan yang besar bagi perusahaan. Disiplin sangat memberikan dampak yang tinggi untuk perkembangan perusahaan. Kurangnya disiplin membuat terjadinya penurunan kinerja karyawan dan pendapatan perusahaan menjadi menurun dikarenakan pengiriman ke pelanggan yang selalu mengalami keterlambatan. Dengan menurunnya kinerja karyawan ini memberikan masalah besar dan begitu penting kepada pihak industri dengan tujuan yaitu meningkatkan profitabilitas perusahaan dan untuk mencapai hal tersebut diperlukan dukungan atau partisipasi dari setiap karyawan yang bekerja untuk dapat lebih giat dan tekun dalam bekerja serta mendorong karyawan untuk lebih semangat dan aktif dalam memelihara tempat kerja sehingga memberikan kenyamanan bagi setiap orang yang sedang bekerja.

Tidak hanya motivasi dan disiplin yang mempengaruhi kinerja karyawan, kepuasan kerja juga dapat memberikan pengaruh atas kinerja karyawan. Menurut Afandi (2018: 74) kepuasan kerja merupakan sikap yang positif dari setiap karyawan melalui perasaan ataupun tingkah laku akan pekerjaan yang dilakukannya dan menjadi salah satu penilaian sebagai rasa menghargai untuk mencapai nilai dari pentingnya pekerjaan tersebut.

PT Volex Indonesia merupakan industri manufaktur yang memproduksi produk kabel elektronik. Industri ini berdinasi titik pusat dekat Inggris serta negara Asia berlokasi dekat Singapura, nama lain perusahaannya ialah Volex Asia Pte

Ltd PT Volex Indonesia beralamat di Kawasan tempat Perusahaan Jln. Ir.Sutami Sekupang, Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. Kabel rakitan merupakan kabel elektronik yang sudah siap untuk digunakan atau rakitan kabel elektronik yang memerlukan perakitan kembali. Sejumlah perusahaan domestik (Batam) yang menjadi klien perusahaan tersebut, semacam PT Philips, PT Nok, PT Grace, PT Patlite serta PT Epson pada Kawasan Perusahaan Muka Kuning. Kecuali dijual ke industri domestik, produksi PT Volex juga banyak dijual ke Singapura, Malaysia, Jepang, China, Filipina, Vietnam serta negara lainnya, serta banyak negara Eropa serta Amerika Latin.

Perusahaan ini punya 401 pegawai, termasuk karyawan dengan tingkat sekolah berbeda-beda. Pegawaai yang tamat SD ada 4 orang, pegawai yang tamat SMP ada 5 orang, pegawai yang tamat SMA/SMK ada 323 orang, pegawai yang tamat D3 ada 30 orang, dan pegawai yang tamat S1 ada 39 orang. Data yang digunakan diambil dari objek Penelitian yaitu dari perusahaan PT Volex Indonesia.

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung sehingga pegawai menyampaikan adanya masalah yang dialami yang menyebabkan terjadinya penurunan kinerja karyawan yang kemungkinan disebabkan kurangnya dorongan bagi karyawan di saat bekerja, dan tidak mentaati peraturan yang diberikan perusahaan. kurangnya motivasi mengakibatkan minimnya jenjang karir untuk para pekerja tetap ataupun bagi para pekerja yang kontrak menjadi permasalahan. Karyawan yang memiliki hubungan yang dekat dengan manajer yang berfokus pada hasil produktivitas juga mengeluh tentang kebosanan yang ada di tempat kerja dan sangat sulit untuk mencapai tujuan pribadi seperti promosi.

Untuk dapat membuktikan hubungan sebab akibat motivasi, disiplin dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan, dengan ini peneliti melaksanakan observasi pada PT Volex Indonesia Kota Batam. Observasi yang dilakukan berhubungan dengan observasi yang sudah pernah dilakukan terlebih dulu oleh Wachid Hasyim (2021) dengan penelitian tentang “pengaruh motivasi, disiplin, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan PT Cakrawala Teknik Mandiri Indonesia”. Penelitian yang dilakukan oleh (Anwar Prabu Mangkunegara dan Abdul Waris 2015) yang berjudul *Effect of Training, Competence and Discipline on Employee Performance in Company (Case Study in PT. Asuransi Bangun Askrida)*. Penelitian dilakukan yang dilakukan oleh (MN Nuryasman, Eka Andana Suryaman 2018) yang berjudul *The Influence Of Organizational Cukture And Work Motivation Toward Employee Performance (Case Study On Employees Of PT Inoac Polytechno Indonesia)*. Penelitian yang sudah dilakukan menyatakan bahwa untuk variabel motivasi kerja, disiplin kerja serta kepuasan kerja mempunyai hubungan yang positif dengan kenaikan dari kinerja karyawan.

Kinerja karyawan sangat berdampak pada kinerja perusahaan dimana perusahaan tidak bisa beroperasi dengan efisien dan efektif jika karyawan memiliki permasalahan-permasalahan yang tidak ditindaklanjuti oleh perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan, penulis ingin melakukan observasi untuk dapat mengetahui keterkaitan dari beberapa masalah yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Volex Indonesia Batam”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari permasalahan yang sudah disampaikan diatas, terdapat masalah dari penelitian ini dan diidentifikasi sebagai berikut:

1. Permasalahan jenjang karir / promosi yang kurang membuat karyawan tidak mendapatkan motivasi untuk lebih giat dalam bekerja di PT Volex Indonesia
2. Penurunan kinerja karyawan diakibatkan terjadinya masalah dari tingkat absensi karyawan yang tinggi setiap bulannya di PT Volex Indonesia
3. Peraturan yang diberikan oleh pihak perusahaan tidak di taati seluruh karyawan yang berkeja di PT Volex Indonesia
4. Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan hanya diberikan kepada karyawan jika bekerja lebih dari 1 tahun di PT Volex Indonesia

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari penjelasan yang sudah di bahas peneliti mempersempit permasalahan dalam Judul observasi ini adalah “Pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Volex Indonesia Batam” (Departemen ICA Produksi)” untuk dapat menghindari beberapa pembahasan yang umum berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dimiliki. Oleh sebab itu penelitian ini tidak dapat merinci banyak hal terkait dengan motivasi kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja secara umum, dan juga untuk pengaruhnya akan kinerja karyawan pada PT Volex Indonesia Batam.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah observasi ini dirumuskan berlandaskan latar belakang di atas. Selanjutnya rumusan masalah dari pertanyaan pokok penelitian ini:

1. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Volex Indonesia Batam?
2. Apakah disiplin berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Volex Indonesia Batam?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Volex Indonesia Batam?
4. Apakah Motivasi Kerja, Disiplin Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT Volex Indonesia Batam?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti menentukan tujuan penelitian adalah sebagai berikut ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada PT Volex Indonesia di Kota Batam
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap kinerja karyawan pada PT Volex Indonesia di Kota Batam
3. Untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Volex Indonesia di Kota Batam
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja, disiplin kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Volex Indonesia di Kota Batam

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua aspek, yakni manfaat teoritis serta manfaat praktis, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

### 1. Manfaat Praktis

#### 1.1 Bagi Perusahaan

Temuan dari observasi diharapkan dapat memberikan informasi ataupun masukan untuk perusahaan guna menyelesaikan permasalahan karyawan diantaranya motivasi kerja serta disiplin kerja, mempengaruhi kinerja karyawan melalui kepuasan kerja di PT Volex Indonesia.

#### 1.2 Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian yang dilakukan bisa sebagai referensi ataupun bahan kajian untuk setiap mahasiswa atau dosen Universitas Putra Batam yang ikut serta dalam penelitian.

#### 1.3 Bagi Pihak Lain

Observasi ini diharapkan mampu sebagai sumber referensi untuk peneliti asing yang juga melaksanakan observasi menggunakan subjek ataupun judul serupa.

### 2. Manfaat Teoritis

#### 2.1. Bagi Pendidikan

Diharapkan bisa sebagai sumber referensi dan bacaan bagi perguruan tinggi lain yang mempunyai judul yang serupa dengan Penelitian yang sedang dilakukan ini.

## 2.2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penulis pengetahuan lebih mengenai motivasi kerja, disiplin kerja serta dampaknya terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja pada perusahaan khususnya PT Volex Indonesia yang berlokasi di Kota Batam.

## 2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat menyampaikan ide untuk membangun pengetahuan serta menjadi bahan penelitian lebih lanjut mengenai motivasi kerja dan disiplin kerja serta dampaknya kepada kinerja karyawan melalui kepuasan kerja.

## 2.4. Bagi Instansi Terkait

Diharapkan Lembaga yang terkait bisa sebagai bahan referensi di dalam pengambilan keputusan terkait tentang motivasi kerja disiplin kerja kepada kinerja karyawan melalui kepuasan kerja di perusahaan.